

# ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP PENAMBAHAN MESIN PERCETAKAN PADA LINEZA PRODUCTION SAMARINDA

**Henny Ramadhani**

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : [Ramadhani.henny@rocketmail.com](mailto:Ramadhani.henny@rocketmail.com)

## ABSTRAKSI

Lineza Production Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa percetakan merencanakan investasi aktiva tetap berupa penambahan mesin pencetak baliho untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap produk baliho yang semakin banyak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rencana penambahan mesin percetakan yang dilakukan oleh Lineza Production Samarinda yang ditinjau dari aspek keuangan memberikan keuntungan atau sebaliknya sehingga layak dijalankan atau tidak.

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntansi Manajemen dengan metode analisis *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return* dan *Profitability Index*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perhitungan *Payback Period* (tingkat waktu pengembalian modal) yang dihasilkan adalah selama 1 tahun 8 bulan 4 hari ini berarti bahwa investasi tersebut dapat dilaksanakan karena kurang dari 3 tahun umur kredit bank, *Net Present Value* menunjukkan hasil positif yaitu sebesar Rp. 1.215.688.162,-. (Tingkat pemulihan internal) *Internal Rate Of Return* adalah sebesar 44%, nilai ini lebih tinggi dari tingkat pemulihan yang diharapkan yaitu 14% dan *Profitability Index* sebesar 3,1 lebih besar dari 1. Dari hasil perhitungan kriteria kelayakan investasi berdasarkan aspek keuangan, maka investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda periode 2016 - 2020 layak dan dapat dilaksanakan. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan diterima.

Kata kunci : Kelayakan investasi, aktiva tetap

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia usaha di Indonesia dalam era globalisasi saat ini sangat berkembang mulai dari usaha berskala kecil hingga usaha berskala besar. Dari sekian banyaknya usaha yang bermunculan, salah satu usaha yang ramai diminati oleh masyarakat masa kini adalah usaha yang bergerak dibidang jasa.

Keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan juga ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki dan investasi yang mendukung dalam hal mendirikan sebuah usaha. Ini disebabkan karena investasi dalam usaha ini dapat membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan efisien.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan investasi, diantaranya adalah penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa ataupun penambahan devisa. Ada berbagai bentuk kegiatan investasi seperti melakukan perluasan usaha, merehabilitasi atau mengganti mesin-mesin yang telah menurun efisiennya.

Secara keseluruhan bentuk investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dalam pelaksanaannya dan pengeluaran dana/modal tersebut umumnya akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Pengeluaran dana yang cukup besar dan terikat dalam jangka waktu panjang dalam suatu kegiatan investasi membuat para pemilik modal (*investor*) harus berhati-hati agar jangan sampai terlanjur menginvestasikan dana untuk proyek yang ternyata tidak menguntungkan (gagal) dikemudian hari, misalnya kesalahan perencanaan, kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan dalam perkiraan

teknologi yang tepat dipakai, dan kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu diadakan studi kelayakan proyek. Studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (termasuk investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Sebelum melaksanakan studi kelayakan, terlebih dahulu harus ditentukan aspek-aspek apa saja yang akan diteliti karena aspek-aspek inilah yang akan menentukan apakah suatu proyek investasi ini layak atautidak untuk dilaksanakan.

Salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang percetakan dan periklanan atau advertising di kota Samarinda adalah Lineza Production. Perusahaan yang mulai berdiri di tahun 2013 ini melayani pembuatan baliho / spanduk / *fronlite*, stiker, *roll up banner*, *x-banner*, umbul-umbul dan kartu nama. Selama empat tahun berdiri Lineza Production mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Dari berbagai macam produk yang ditawarkan, perusahaan menyadari bahwa yang paling ramai saat ini adalah permintaan untuk produk baliho, sehingga baliho paling banyak diproduksi. Berdasarkan data perusahaan tahun 2015 dalam setiap bulannya perusahaan rata-rata mencetak sebanyak  $\pm$  (kurang lebih) 6000 lembar baliho.

**Tabel 1.1 Data Permintaan Baliho Satu Tahun Terakhir (Tahun 2015)**

Tahun 2015	Jumlah Permintaan	Omset	Keterangan
Januari	7.800 lembar	Rp. 195.000.000,00	Variasi Musim
Februari	4.300 lembar	Rp. 107.500.000,00	-
Maret	4.000 lembar	Rp. 100.000.000,00	-
April	5.800 lembar	Rp. 145.000.000,00	-
Mei	12.000 lembar	Rp. 300.000.000,00	Variasi Siklus

Juni	4.200 lembar	Rp. 105.000.000,00	-
Juli	7.000 lembar	Rp. 175.000.000,00	Variasi Musim
Agustus	7.000 lembar	Rp. 175.000.000,00	Variasi Siklus
September	4.000 lembar	Rp. 100.000.000,00	-
Oktober	5.000 lembar	Rp. 125.000.000,00	-
November	4.000 lembar	Rp. 100.000.000,00	-
Desember	6.000 lembar	Rp. 150.000.000,00	Variasi Musim

Sumber : Lineza Production Samarinda, 2016

Permintaan konsumen biasanya bervariasi, yaitu variasi musim dan variasi siklus. Variasi musim adalah permintaan konsumen yang bermusim dan tidak dapat ditentukan seperti saat kampanye, pemilu dan sebagainya. Sedangkan variasi siklus adalah permintaan konsumen yang bersiklus dan selalu ada disetiap tahun seperti acara 17 agustus, lebaran, dan tahun baru.

Berdasarkan data permintaan baliho yang semakin banyak, perusahaan berencana untuk berinvestasi dengan menambah satu buah mesin pencetak *winjet limo specta polaris15 pl3.2m*. Mesin ini khusus diperuntukkan untuk mencetak baliho. Mesin ini merupakan mesin cetak terbaru yang tentunya dapat mencetak lebih banyak baliho dibanding dengan mesin-mesin yang sudah ada sebelumnya. Perusahaan mengharapkan dengan melakukan investasi pembelian mesin akan menambah keuntungan bagi perusahaan.

Sebelumnya perusahaan memiliki 2 buah mesin yang khusus mencetak baliho. Tetapi mesin yang berfungsi hanya 1 buah, 1 mesin yang lain kondisinya sedang rusak. Kapasitas produksi mesin dalam 1 hari rata-rata mampu mencetak  $\pm$  110 lembar baliho untuk setiap 1 mesin pencetak. Oleh karena itu untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin banyak perusahaan ingin membeli satu buah

mesin pencetak yang baru dengan kisaran harga Rp. 388.000.000 dengan umur ekonomis selama 5 tahun. Untuk membeli satu buah mesin pencetak yang baru, perusahaan akan mengambil pinjaman ke bank Mandiri sebesar 50% dari harga perolehan mesin dengan jangka waktu pelunasan selama 3 tahun dengan tingkat bunga 17,50% per tahun (1,459% per bulan).

## 1.2 Landasan Teori

### a. Investasi

Investasi bisa diartikan sebagai pembelian barang modal untuk produksi dalam suatu usaha misalnya pembelian mesin. Haming dan Basalamah (2010 : 6) menyatakan bahwa Investasi adalah pengeluaran untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dengan tujuan untuk menghasilkan keluaran barang atau jasa agar dapat diperoleh manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang, selama dua tahun atau lebih.

### b. Kelayakan Investasi

Horngren (2001:204) memberikan definisi tentang kelayakan investasi, menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan penanaman investasi jangka panjang sesuai dengan perencanaan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2015:7) : Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Layak disini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalakkannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas. Setiap perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan menyangkut operasionalnya selalu mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat disesuaikan dengan ruang lingkup perusahaan itu sendiri, maka diperlukan suatu perencanaan yang berlandaskan modal serta anggaran. Investasi pada perusahaan mengharapkan kelayakan pada perusahaan akan memperoleh kembali dana yang

diinvestasikan dalam jangka waktu yang cukup lama.

### c. Kriteria Penilaian Investasi

#### 1) *Payback Period*

Menurut Riyanto (2001:125) *payback period* adalah suatu periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan *proceeds* atau aliran kas *neto* (*net cash flows*).

#### 2) *Net Present Value*

Riyanto (2001:128) mengemukakan bahwa *Net Present Value* adalah metode yang menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang.

#### 3) *Profitability Index*

Menurut Sutrisno (2009 : 128) *Profitability Index* yaitu untuk menghitung perbandingan antara *present value* dan penerimaan dengan *present value* dari investasi.

#### 4) *Internal of return (IRR)*

Menurut Sutrisno (2009 : 127) *Internal Rate of Return (IRR)* adalah metode yang menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang.

### d. Aktiva Tetap

Rudianto (2008:274) berpendapat : Untuk memperoleh aktiva tetap, perusahaan harus mengeluarkan sejumlah uang yang tidak hanya dipakai untuk membayar barang itu sendiri sesuai dengan nilai yang tercantum di dalam faktur, tetapi juga untuk beban pengiriman, pemasangan, perantara, balik nama, dan sebagainya.

### e. Metode Depresiasi Aktiva Tetap

Menurut Rudianto (2008:276) salah satu metode perhitungan depresiasi adalah sebagai berikut : Metode Garis Lurus (*Straight Line*

*Method*) Adalah suatu metode penghitungan depresiasi aktiva tetap, dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata. Beban depresiasi dihitung dengan cara berikut ini:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Umur Ekonomis aktiva}}$$

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian adalah :

Mengetahui dan menganalisis kelayakan dari pada Investasi Aktiva Tetap berupa Penambahan Mesin Percetakan Pada Lineza Production Samarinda.

b. Kegunaan penelitian adalah:

- 1) Sebagai input bagi perusahaan dalam mengambil keputusan tentang investasi aktiva tetap (penambahan mesin percetakan).
- 2) Sebagai tambahan referensi di bidang akuntansi manajemen, khususnya di bidang investasi aktiva tetap.
- 3) Sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut dalam kajian yang sama.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Mengemukakan tentang metode pendekatan yang memuat definisi operasional, jangkauan penelitian, metode pengumpulan data, rincian data yang digunakan, alat analisis dan pengujian hipotesis.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Penelitian lapangan (*field work research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada

obyek penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian lapangan, data dan informasi dihimpun dengan cara wawancara, yaitu mengumpulkan data lapangan yang diperlukan, digunakan tehnik dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa staf yang langsung menangani bidang keuangan dan pimpinan perusahaan.

- b. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan telaah secara langsung literatur-literatur terkait dengan penelitian termasuk laporan keuangan pada perusahaan percetakan Lineza Production Samarinda.

### 1) Rincian Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa :

- a. Gambaran umum perusahaan percetakan Lineza Production Samarinda
- b. Struktur organisasi perusahaan percetakan Lineza Production Samarinda
- c. Umur ekonomis mesin percetakan periode 2016 – 2020
- d. Perkiraan hasil pendapatan mesin percetakan periode 2016 – 2020
- e. Perkiraan biaya operasional mesin percetakan periode 2016 – 2020

## 2.2 Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1) Alat Analisis

- a. *Payback Period*

Rumus menghitung *Payback Period* (Sutrisno, 2009:126) :

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cashflow}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria seleksi :

- 1) Jika *payback period* lebih kecil dibanding dengan target kembalinya investasi, maka proyek investasi layak.
- 2) Jika *payback period* lebih besar dibanding dengan target kembalinya investasi, maka proyek tidak layak.

b. *Net Present Value (NPV)*

Rumus menghitung *Net Present Value* (Riyanto, 2001:128) :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

Dimana :

$k$  = *Discount rate*

$At$  = *Cashflow* pada periode  $t$

$n$  = Periode Terakhir dimana *cashflow* diharapkan.

Kriteria Seleksi :

- 1) Jika NPV positif maka proyek investasi layak
- 2) Jika NPV negatif maka proyek investasi tidak layak.

c. *Profitability Index*

Rumus menghitung *Profitability Index* (Sutrisno, 2009:128) :

$$Profitability\ Index = \frac{PV\ of\ Cashflow}{Investasi}$$

Kriteria Seleksi :

1) Jika  $PI > 1$ , maka proyek investasi layak

2) Jika  $PI < 1$ , maka proyek investasi tidak layak.

d. *Internal Rate Of Return (IRR)*

Rumus menghitung *Internal Rate Of Return* (Bambang Riyanto, 2011:131) :

$$IRR = P1 - C1 \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Keterangan :

$P1$  = Tingkat bunga ke-1

$P2$  = Tingkat bunga ke-2

$C2$  = NPV ke-1

$C1$  = NPV ke-2

Kriteria Seleksi :

- 1) Jika  $IRR >$  dari tingkat bunga yang disyaratkan, maka proyek investasi layak.
- 2) Jika  $IRR <$  dari tingkat bunga yang disyaratkan, maka proyek investasi kurang layak.

## 2) Pengujian Hipotesis

Apabila rencana investasi ditinjau dari aspek keuangan pada penambahan Mesin Percetakan Lineza Production Samarinda periode 2016 - 2020 layak, maka hipotesis diterima. Kemudian, apabila rencana investasi ditinjau dari aspek keuangan pada penambahan Mesin Percetakan Lineza Production Samarinda periode 2016 - 2020 tidak layak, maka hipotesis ditolak.

## 3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis

a. *Payback Period*

Untuk mengetahui nilai *proceed / Net Cash Flow* (aliran kas bersih) penambahan sebuah mesin percetakan, dilakukan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Perhitungan *Proceed* Mesin Percetakan**

Tahun	EAT (Rp)	Penyusutan (Rp)	<i>Proceed</i> (Rp)
2016	134.438.996,-	76.306.666,-	210.745.662,-
2017	186.894.596,-	76.306.666,-	263.201.262,-
2018	244.595.756,-	76.306.666,-	320.902.422,-
2019	308.067.032,-	76.306.666,-	384.373.698,-
2020	377.885.436,-	76.306.666,-	454.192.102,-

Sumber : Data Diolah, 2016

$$\begin{aligned} \text{Investasi} &= \text{Rp. } 388.000.000,- \\ \text{Proceed tahun 1} &= \frac{\text{Rp. } 210.745.662,-}{\text{Rp. } 177.254.338,-} \end{aligned}$$

Karena sisa tidak dapat dikurangi tahun kedua, maka sisa *proceed* tahun pertama dibagi *proceed* tahun kedua, yaitu :

$$= \frac{\text{Rp. } 177.254.338,-}{\text{Rp. } 263.201.262,-} \times 12 = 8 \text{ bulan } 4 \text{ hari}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Payback Period* sudah dapat dikembalikan dalam waktu 1 tahun 8 bulan 4 hari.

**b. Net Present Value**

**Tabel 3.2 Perhitungan Net Present Value (NPV)**

Tahun	<i>Proceed</i> (Rp)	DF 14%	PV Kas Bersih
2016	210.745.662,-	0,877	184.823.945,-
2017	263.201.262,-	0,756	198.980.154,-
2018	320.902.422,-	0,675	216.609.134,-
2019	384.373.698,-	0,592	227.549.229,-

2020	454.192.102,-	0,519	235.725.700,-
Jumlah PV			1.603.688.162,-
			-

Sumber : Data Diolah, 2016

Dengan asumsi bunga 14% berdasarkan suku bunga bank, hasil perhitungan menunjukkan jumlah *Present Value* kas bersih sebesar Rp. 1.603.688.162,-. Nilai investasi awal adalah Rp. 388.000.000,- sehingga nilai PV sebesar Rp. 1.603.688.162,- dikurang Rp. 388.000.000,- yaitu menghasilkan *Net Present Value* (NPV) positif sebesar Rp. 1.215.688.162,-. Ini berarti nilai NPVnya lebih besar dari nol, yang berarti investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda layak untuk dijalankan.

**c. Profitability Index**

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \frac{\text{PV of Cash Flow}}{\text{Investasi}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 1.215.688.162,-}{\text{Rp. } 388.000.000,-} = 3,1 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan PI lebih besar dari 1 yaitu 3,1, sehingga investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda layak.

**d. Internal Rate Of Return (IRR)**

Tingkat bunga pertama ditetapkan sebesar 14% seperti pada tabel 5.2 dan selanjutnya digunakan tingkat bunga ke dua sebagai pembanding sebesar 45%.

**Tabel 3.3 Perhitungan Net Present Value dengan tingkat bunga 45%**

Tahun	<i>Proceed</i> (Rp)	DF 45%	PV Kas Bersih
2016	184.823.945,-	0,689	127.343.698,-
2017	198.980.154,-	0,475	94.515.573,-
2018	216.609.134,-	0,328	71.047.796,-
2019	227.549.229,-	0,226	51.426.128,-
2020	235.725.700,-	0,156	36.773.209,-
Jumlah PV			381.773.209,-

Sumber : Data Diolah, 2016

IRR =

$$\frac{(0,14) + \text{Rp. } 1.215.688.162,-}{\text{Rp. } 1.215.688.162,- + \text{Rp. } 6.226.791,-} (0,45 - 0,14)$$

$= 0,14 + (0,994) (0,31)$   
 $= 0,14 + 0,3081 = 0,4481 = 44\%$   
 Hasil perhitungan IRR menunjukkan IRR 44% lebih besar dari tingkat suku bunga bank yang diisyaratkan sebesar 14% sehingga investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production layak untuk dijalankan

### 3.2 Pembahasan

a. Kelayakan investasi aktiva tetap penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda menurut metode *payback period*, diketahui waktu pengembalian atas investasi memerlukan waktu selama 1 tahun 8 bulan 4 hari. Investasi ini layak untuk dijalankan karena waktu pengembalian investasi ini lebih singkat dibanding umur ekonomis aktiva tersebut. Konsep ini didasarkan pada pertimbangan tentang pentingnya dipertahankannya likuiditas perusahaan. Juga konsep ini sejauh mungkin mengurangi unsur ketidakpastian yang ada pada suatu investasi. Hal ini disebabkan karena semakin pendek usia suatu investasi, semakin kecil pula resiko ketidakpastian yang mungkin ditimbulkannya.

b. Kelayakan investasi aktiva tetap penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda menurut metode *Net Present Value*, berdasarkan perhitungan dari aliran kas bersih (*proceed*) tahun 2016 – 2020 pada Lineza Production Samarinda dengan menggunakan tingkat suku bunga bank sebesar 14% menghasilkan NPV sebesar Rp. 1.215.688.162,- ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan bernilai positif yang menunjukkan bahwa investasi penambahan mesin percetakan yang baru pada Lineza Production Samarinda layak untuk dijalankan.

c. Kelayakan investasi aktiva tetap penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda menurut metode *Profitability Index* (PI) untuk menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi sekarang. PI harus lebih besar dari 1 baru

dikatakan layak. Berdasarkan perhitungan PI diatas adalah sebesar 3,1 menunjukkan bahwa investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda layak untuk dijalankan.

d. Kelayakan investasi aktiva tetap penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda menurut metode *Internal Rate Of Return* (IRR) untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemulihan bunga internal dari rencana investasi. Untuk menghitung tingkat bunga pemulihan internal digunakan 2 (dua) tingkat bunga yaitu 14% dan 45%. Dengan menggunakan DF 14% dan 45% diketahui tingkat bunga pemulihan internal sebesar 44%. Dari perhitungan IRR diketahui bahwa nilai yang dihasilkan yaitu sebesar 44% jauh lebih besar dari tingkat suku bunga bank sebesar 14%, sehingga investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda layak untuk dijalankan.

Secara keseluruhan kelayakan investasi penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda periode 2016 – 2020 layak untuk dilaksanakan. Sehingga hipotesis yang dikemukakan bahwa rencana investasi aktiva tetap penambahan mesin percetakan pada Lineza Production Samarinda periode 2016 – 2020 yang ditinjau dari aspek keuangan diterima.

Berdasarkan sumber pembiayaan penambahan mesin percetakan yang baru diketahui bahwa perusahaan menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman dari bank. Perusahaan mengambil pinjaman dari bank karena di tahun-tahun sebelumnya perusahaan juga melakukan hal yang sama dalam hal membeli mesin percetakan. Dengan meminjam dana dari bank perusahaan berasumsi bahwa pinjaman dana dari bank ini nantinya akan digunakan sebagai modal kerja yang ditanamkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Hal ini diperkuat bahwa dengan biaya bunga bank sebesar 17,50% per tahun perusahaan mampu menghasilkan *Proceed* sebesar Rp. 210.745.662,- di tahun pertama dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi adalah 1 tahun 8 bulan 4 hari, dimana waktu pengembalian ini lebih cepat dibandingkan umur kredit bank yaitu selama 3 tahun.

## 4 KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kriteria kelayakan investasi dari aspek keuangan, maka diperoleh kesimpulan hipotesis diterima dengan alasan sebagai berikut :

1. Hasil analisis kriteria kelayakan investasi berdasarkan metode *Payback Period* selama 1 tahun 8 bulan 4 hari, menunjukkan bahwa investasi ini layak dijalankan.
2. Hasil analisis kriteria kelayakan investasi berdasarkan metode *Net Present Value (NPV)* menunjukkan bahwa nilai Net Present Value lebih dari 0 atau positif sehingga investasi ini layak dijalankan.
3. Hasil analisis kriteria kelayakan investasi berdasarkan metode *Profitability Index* memberikan nilai lebih besar dari 1 sehingga investasi ini layak dijalankan.
4. Hasil analisis kriteria kelayakan investasi berdasarkan metode *Internal rate Of Return (IRR)* diketahui lebih besar dari bunga bank menunjukkan bahwa investasi ini layak dijalankan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka hipotesis yang dikemukakan bahwa rencana investasi aktiva tetap penambahan mesin percetakan yang dilakukan oleh Lineza Production Samarinda periode 2016 - 2020 yang ditinjau dari aspek keuangan layak untuk dijalankan sehingga hipotesis diterima.

#### 4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk membeli mesin percetakan yang baru secara kredit karena perusahaan membutuhkan dana sebagai modal kerja dalam proses produksi.
2. Sebaiknya perusahaan memberikan panduan penggunaan mesin percetakan yang baik dan benar kepada seluruh karyawan dan melakukan

pengawasan dalam penggunaan mesin percetakan yang baru untuk menjaga mesin percetakan tetap awet sehingga menghindari kerusakan mesin sebelum umur ekonomis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Haming, Murdifin dan Basalamah , Salim. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Makassar: Bumi Aksara.
- Horngen, Harrison, Robinson dan Secokusumo. Yang diterjemahkan oleh Salemba Empat. 1997. *Akuntansi Di Indonesia*. Buku ke-1. Salemba Empat : Jakarta
- Kasmir dan Jakfar. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi-Revisi. Kencana:Jakarta
- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga : Jakarta.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia : Yogyakarta